

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Multimedia interaktif materi GLBB dapat dikembangkan untuk materi pembelajaran bagi siswa kelas X di Kabupaten Lampung Barat yaitu Materi GLBB yang sulit
2. Produk multimedia interaktif yang dihasilkan divalidasi ahli media, materi, dan desain.
3. Produk multimedia interaktif yang dihasilkan efektif dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia interaktif yaitu 8,21 lebih besar rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan multimedia interaktif yaitu 5,65.
4. Penggunaan multimedia interaktif efisien dengan nilai efisiensi $2,57 > 1$
5. Daya tarik multimedia interaktif dalam kategori sangat menarik dengan skor rata-rata daya tarik adalah 4,13

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah :

1. Pengembangan suatu produk pembelajaran khususnya multimedia interaktif harus berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa dan guru. Tujuannya

produk yang akan dikembangkan benar-benar relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Produk multimedia interaktif bagi siswa merupakan suplemen. Untuk itu, siswa harus dapat belajar mandiri diluar dari pembelajaran di kelas. Selanjutnya agar fungsi repeat media dapat berjalan dengan baik, siswa harus mengulang-mengulang multimedia interaktif. Hal ini penting agar siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing.

2. Siswa dan guru dapat menjadikan Multimedia Interaktif sebagai sumber belajar, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pembelajaran GLBB.
3. Bagi guru fisika yang akan mengembangkan penelitian multimedia interaktif ini dapat menambahkan grafik yang menayangkan titik-titik pada kertas yang dihasilkan oleh ticker timer agar terbentuk sebuah grafik GLBB yang membentuk trapesium, atau grafik kecepatan terhadap waktu dan perpindahan terhadap waktu agar multimedia interaktif yang dihasilkan lebih menarik lagi dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

5.3 Saran

Saran penelitian ini adalah

1. Kepada guru penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran klasikal harus memperhatikan ketersediaan komputer. Setiap satu orang siswa harus menggunakan satu komputer. Tujuannya agar pembelajaran efisien dan efektif. Selain ketersediaan komputer, fasilitas audio visual di kelas harus dipersiapkan dengan baik. Hal ini penting mendukung efektivitas multimedia

interaktif yang digunakan dalam pembelajaran. Guru juga harus memiliki kemampuan menggunakan produk multimedia interaktif dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan menggunakan multimedia interaktif.

Selanjutnya pada pembelajaran kelompok, selain ketersediaan komputer, pembagian kelompok harus memperhatikan kemampuan siswa menggunakan komputer. Siswa yang memiliki kemampuan baik dalam aplikasi komputer harus tersebut secara merata pada setiap kelompok. Sedangkan pada pembelajaran individual, selain siswa memiliki kemampuan aplikasi komputer, siswa juga harus memiliki komputer sendiri mandiri. Hal lain yang harus diperhatikan adalah guru harus memberikan pelatihan penggunaan produk multimedia interaktif, membuat modul teknik penggunaan multimedia interaktif, dan mempersiapkan bahan ajar berupa materi yang akan dipelajari secara mandiri

2. Kepada siswa cara belajar dengan menggunakan produk multimedia interaktif pada pembelajaran mandiri ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa. Pertama harus memiliki komputer sebagai media utama menjalankan produk multimedia interaktif. Kedua, siswa harus memiliki buku panduan (modul) teknik penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran. Ketiga, siswa harus memiliki buku ajar khususnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada pada multimedia interaktif.

Pada pembelajaran kelompok, beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa, pertama siswa harus mampu bekerjasama dengan siswa lain dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran klasikal, hal yang penting untuk diperhatikan oleh siswa adalah harus fokus pada penjelasan yang disampaikan oleh guru, kemudian aktif bertanya terhadap apa yang belum dipahami oleh siswa.